FISIKA

MATERI

- Satuan besaran Fisika
- Gerak dalam satu dimensi
- Gerak dalam dua dan tiga dimensi
- Gelombang berdasarkan medium (gelombang mekanik dan elektromagnetik)
- Gelombang berdasarkan arah getar dan arah rambat (gelombang transversal dan longitudinal)

- Gelombang berdasarkan amplitudo (gelombang berjalan, diam)
- Osilasi harmonic dan osilasi teredam
- Gelombang tali, Gelombang bunyi, Superposisi gelombang, Gelombang berdiri, Resonansi, Efek Doppler

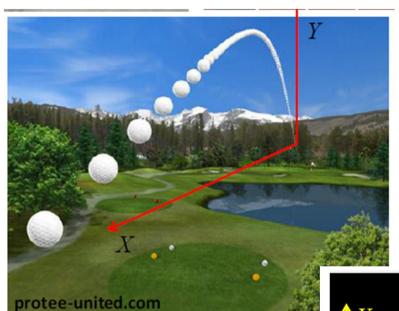
GERAK DALAM DUA & TIGA DIMENSI

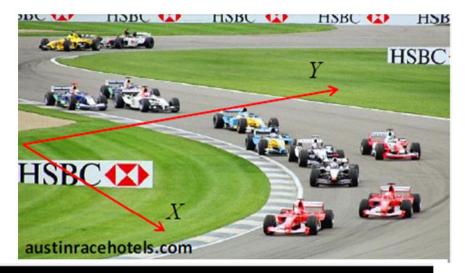
Perpindahan, Kecepatan, Percepatan dalam Dua Dimensi

- Dalam satu dimensi → sumbu X
 - Sifat vektor kecepatan dan percepatan diperhitungkan dengan tanda (positif/negatif)
- Dalam dua dimensi → sumbu XY
 - Harus menggunakan dua komponen vektor untuk menentukan kecepatan / percepatan

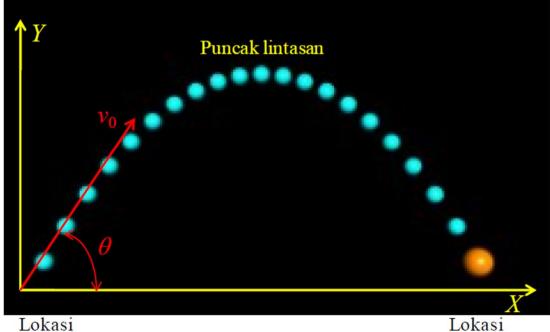
Gerak 2 Dimensi

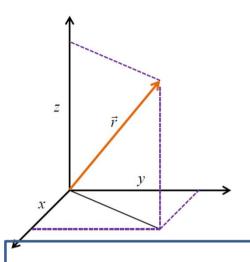
penembakan





jatuh





Posisi – Perpindahan Vektor – 2D dan 3D

posisi:

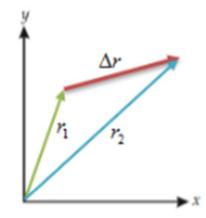
proyeksi → posisi benda :

$$\vec{r} = \hat{i}x + \hat{j}y + \hat{k}z$$

$$\longrightarrow$$

Panjang vektor \vec{r}

$$r = |\vec{r}| = \sqrt{x^2 + y^2 + z^2}$$



perpindahan:

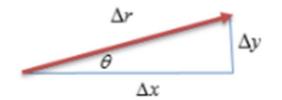
Posisi pertama $\rightarrow r_1 = x_1 i + y_1 j$

Posisi kedua $\rightarrow r_2 = x_2i + y_2j$

Maka Vektor perpindahannya $\Rightarrow \Delta r = r_2 - r_1 = (x_2 - x_1)i + (y_2 - y_1)j = \Delta xi + \Delta yj$

Besar perpindahan $\Rightarrow |\Delta v| = \sqrt{\Delta x^2 + \Delta y^2}$

Arah perpindahan terhadap sumbu x →



$$\tan \theta = \frac{\Delta y}{\Delta x}$$

Contoh Soal - Vektor Perpindahan

Dalam sistem koordinat kartesius, misalkan suatu titik N, mula-mula saat t = 0 berada di titik (1,1) m, kemudian saat t = 4 s berada pada titik (4,5) m, maka besaran-besaran yang berkaitan dengan vektor perpindahan adalah :

Vektor posisi awal titik N :

$$r_1 = 1i + 1j$$
 $r_2 = 4i + 5j$

Vektor perpindahan titik N :

$$\Delta r = r_2 - r_1 = (4-1)i + (5-1)j = 3i + 4j$$

Komponen vektor perpindahan titik N pada sumbu x adalah 3 Komponen vektor perpindahan titik N pada sumbu y adalah 4

Besar vektor perpindahan titik N adalah :

$$|\Delta r| = \sqrt{\Delta x^2 + \Delta y^2} = \sqrt{3^2 + 4^2} = \sqrt{25} = 5 m$$

• Arah perpindahan titik N adalah : $\tan \theta = \frac{y}{x} \Rightarrow \tan \theta = \frac{4}{3}$

 θ = arch sin 1,3 = 53° terhadap sumbu x positif dengan arah berlawanan arah jarum jam.

Contoh Soal: Vektor Posisi Terhadap Fungsi Waktu

Suatu vektor posisi dapat pula dinyatakan dalam sebuah persamaan yang mengandung unsur waktu (t),

Contoh:

```
Vektor posisi T = 3t i + 2 t^2 j. T dalam meter dan t dalam sekon. Tentukan vektor posisi T dan besarnya T saat t = 2 s !

Jawab:
t = 2 s \rightarrow \text{vektor posisi } T = 3 (2) i + 2 (2)^2 j = 6 i + 8 j. \rightarrow \text{besar Posisi } |T| = \sqrt{6^2 + 8^2} = \sqrt{10} = 10 \text{ m}
```

Kecepatan Rata-rata dalam 2Dimensi

 Kecepatan rata-rata : hasil bagi perpindahan terhadap selang waktu dari perpindahan itu

$$v^r = \frac{\Delta r^r}{\Delta t} = \frac{r_f^l - r_i^l}{t_f - t_i}$$

□ Dimana:

v^r = kecepatan rata-rata

r_f = posisi/jarak terakhir

r_i = posisi/jarak awal

 t_f = waktu akhir

t_i = waktu awal

Vektor kecepatan juga dapat diuraikan pada sumbu x dan sumbu y.

Contoh Soal 01: perpindahan &kecepatan rata-rata

Sebuah partikel sedang bergerak pada suatu bidang dengan sumbu koordinat x dan y. Posisi partikel berubah terhadap waktu mengikuti persamaan r = (6 + 3t) i + (8 + 4t) j dengan r dalam meter dan t dalam sekon. Tentukanlah:

- a. perpindahan partikel dalam selang waktu t = 0 hingga t = 2 sekon;
- b. besar kecepatan rata-rata partikel dalam selang waktu t = 0 hingga t = 2 sekon;

Jawab:

Diketahui: vektor posisi partikel, yaitu r = (6 + 3t) i + (8 + 4t) j

a.
$$t_1 = 0 \text{ sekon} \rightarrow r_1 = [6 + (3)(0)]i + [8 + (4)(0)]j = (6i + 8j) \text{ meter}$$

 $t_2 = 2 \text{ sekon} \rightarrow r_2 = [6 + (3)(2)]i + [8 + (4)(2)]j = (12i + 16j) \text{ meter}$

$$\Delta t = 2 \text{ sekon} \rightarrow \Delta r = r_2 - r_2 = (12i + 16j) - (6i + 8j) = (6i + 8j) \text{ meter}$$

Jadi vektor perpindahannya adalah $\Delta r = (6i + 8j) \text{ meter}$

b. vektor kecepatan rata-rata $\Rightarrow \vec{v} = \frac{\Delta \vec{r}}{\Delta t} = \frac{6i + 8j}{2} = 3i + 4j$ besar kecepatan rata-rata $\Rightarrow |\vec{v}| = \sqrt{3^2 + 4^2} = \sqrt{9 + 16} = \sqrt{25} = 5 \text{ m/s}$

Kecepatan Sesaat dalam 2Dimensi

- Kecepatan sesaat :
 - merupakan kecepatan benda pada saat tertentu
 - kecepatan rata-rata untuk selang waktu Δt yang mendekati nol
 - turunan pertama dari vektor posisi pada saat waktu tertentu.

$$v^r = \lim_{\Delta t \to 0} \frac{\Delta r^r}{\Delta t}$$

Dimana:

v^r = kecepatan rata-rata

 Δr^r = selisih posisi/jarak

 $\Delta t = selisih waktu$

Contoh Soal 02: kecepatan sesaat

Vektor posisi suatu benda dinyatakan $r(t) = 2t^2 - 3t + 10$. Tentukan kecepatan sesaat pada saat t = 2 s!

jawab:

Vektor posisi $r(t) = 2t^2 - 3t + 10$.

vektor kecepatan
$$\Rightarrow \vec{v} = \frac{dr}{dt} = \frac{d(2t^2 - 3t + 10)}{dt} = 4t - 3$$

besar kecepatan sesaat untuk t = 2 s \rightarrow $|\vec{v}| = 4(2) - 3 = 5$ m/s

Percepatan Rata-Rata dalam 2Dimensi

 Percepatan rata-rata : perubahan kecepatan atas perubahan waktu

$$a^r = \frac{\Delta v^r}{\Delta t}$$

□ Dimana:

a^r = percepatan rata-rata

 Δv^r = selisih kecepatan

 $\Delta t = selisih waktu$

Vektor percepatan juga dapat diuraikan pada sumbu x dan sumbu y.

Percepatan Sesaat dalam 2Dimensi

Percepatan sesaat:

- percepatan benda pada saat tertentu
- kecepatan rata-rata untuk selang waktu ∆t yang mendekati nol
- turunan dari vektor kecepatan atau turunan kedua dari vektor posisi.

$$a^r = \underset{v_t \to 0}{\text{limit}} \frac{\Delta v^r}{\Delta t}$$

Dimana:

ar = percepatan rata-rata

 Δv^r = selisih kecepatan

 $\Delta t = selisih waktu$

Contoh Soal 03: percepatan

```
Vektor posisi suatu benda dinyatakan r(t) = t^3 - 2t^2 + 8t + 3. tentukan :
a. percepatan rata-rata selang waktu t = 1 s sampai dengan t = 3 s !
b. percepatan sesaat pada saat t = 3 s !
jawab :
Vektor Posisi \rightarrow r(t) = t^3 - 2t^2 + 8t + 3
Vektor Kecepatan \rightarrow v(t) = \frac{dr}{dt} = 3t^2 - 4t + 8
a. t = 3 s \rightarrow v = 3(3)^2 - 4(3) + 8 = 23 \text{ m/s}
    t = 1 s \rightarrow v = 3(1)^2 - 4(1) + 8 = 7 \text{ m/s}
 \Delta t = 2 s \rightarrow \Delta v = 23 - 7 = 16 \text{ m/s}
Percepatan Rata-rata \Rightarrow |\vec{a}| = \frac{\Delta v}{\Delta t} = \frac{16}{2} = 8 \text{ m/s}^2
b. vektor kecepatan \rightarrow v(t) = 3t^2 - 4t + 8
vektor percepatan \rightarrow v(t) = 6t - 4
besar percepatan sesaat untuk t = 3 s \rightarrow |\bar{a}| = 6(3) - 4 = 14 \text{ m/s}^2
```

Gerak dalam 3 Dimensi

 Gerak dalam tiga dimensi dengan percepatan konstan persamaan kinematik

$$a=(a_{x}, a_{y}, a_{z}) = konstan$$

$$\Delta v_{x} = a_{x} \Delta t$$

$$\Delta v_{y} = a_{y} \Delta t$$

$$\Delta v_{z} = a_{z} \Delta t$$

$$v_{x} = vO_{x} + \Delta v_{x} = vO_{x} + a_{x} \Delta t$$

$$v_{y} = vO_{y} + \Delta v_{y} = vO_{y} + a_{y} \Delta t$$

$$v_{z} = vO_{z} + \Delta v_{z} = vO_{z} + a_{z} \Delta t$$

$$v_{z} = vO_{z} + \Delta v_{z} = vO_{z} + a_{z} \Delta t$$

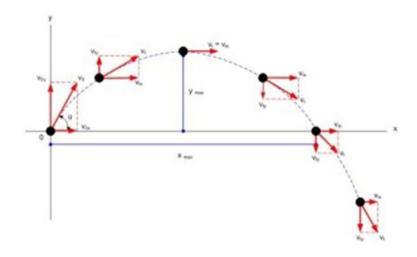
$$v_{z} = vO_{z} + \Delta v_{z} = vO_{z} + a_{z} \Delta t$$

$$v_{z} = vO_{z} + \Delta v_{z} = vO_{z} + a_{z} \Delta t$$

$$v_{z} = vO_{z} + vO_{z} \Delta t + (\frac{1}{2}) a_{x} \Delta t^{2}$$

$$v_{z} = vO_{z} + vO_{z} \Delta t + (\frac{1}{2}) a_{z} \Delta t^{2}$$

$$v_{z} = vO_{z} + vO_{z} \Delta t + (\frac{1}{2}) a_{z} \Delta t^{2}$$

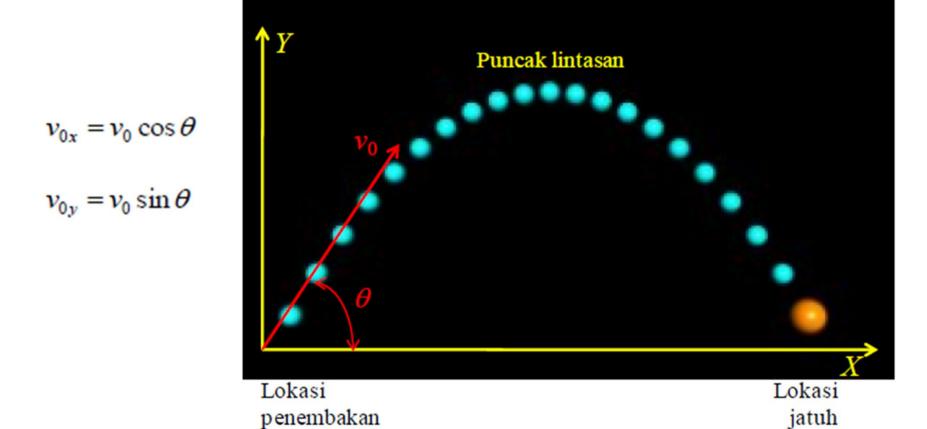


Gerak Peluru

Proyeksi gerak peluru

- Salah satu jenis gerak tertentu dari gerak dua dimensi
- Dengan Asumsi:
 - Satu-satunya gaya yang mempengaruhi gerak proyekti adalah gaya gravitasi
 - Besarnya percepatan gravitasi adalah $|a^r| = g = 9.8 \text{ m/s}^2 \rightarrow a_y = -g \text{ dan}$ $a_x = 0$
 - Rotasi bumi tidak mempengaruhi gerak
 - Dalam gerak peluru / proyektil selalu ada kondisi awal, sehingga $x_o = 0$, $y_o = 0$ pada saat $t_o = 0$ dengan kecepatan awal v_o^{-1}

Gerak 2D



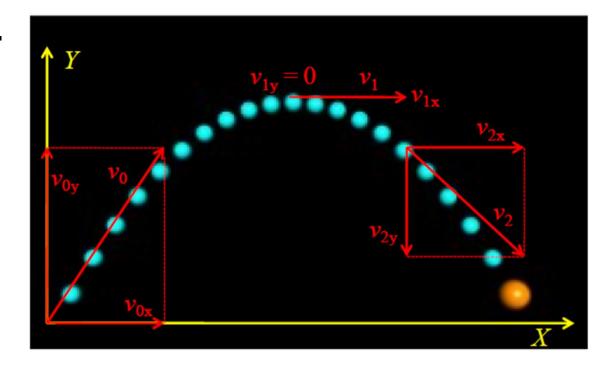
jatuh

- Bentuk umum lintasan peluru yang ditembakkan dengan sudut elevasi O terhadap sumbu datar.
- Ketinggian lintasan maupun jarak tempuh (jarak dalam arah horisontal) sangat bergantung pada laju awal dan sudut tembakan.

Lintasan gerak peluru-Kecepatan

$$v_x = v_0 \cos \theta$$

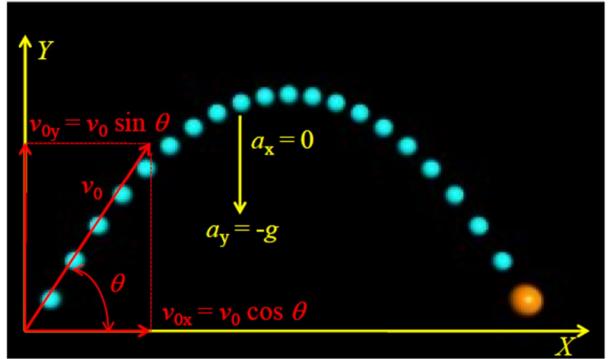
$$v_v = v_0 \sin \theta - gt$$



- Persamaan gerak peluru :
- Gerak ke x $(a_x = 0)$ $v_x = v_{xo} = konstan$ $x = v_{xo} t$
- Gerak ke y $(a_y = -g)$ $v_y = v_{yo} - g \cdot t$ $y = v_{yo} t + (\frac{1}{2}) a \cdot t^2$ $v_y^2 = v_{yo}^2 - 2 \cdot g \cdot y$

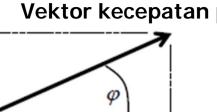
- selalu melengkung ke bawah akibat : percepatan gravitasi bumi. yang khas :
- kecepatan arah X selalu tetap selama peluru bergerak.
 - tidak ada percepatan dalam arah horisontal.
- kecepatan arah Y selalu berubah-ubah
 - Mula-mula makin kecil
 - saat di puncak lintasan, komponen kecepatan Y nol.
 - Membesar kembali namun arahnya berlawanan (arah ke bawah).
 - Perubahan sebabkan : percepatan gravitasi bumi.

Lintasan gerak peluru - Percepatan



- Peluru mendapat percepatan ke bawah (gravitasi) dan tidak mendapat percepatan arah horizontal.
- Gerak peluru dapat juga dipandang sebagai dua gerak terpisah:
 - gerak dengan percepatan konstan arah vertikal (Y)
 - gerak dengan laju konstan arah horisontal (X).

Waktu Tempuh



Vektor kecepatan peluru tiap saat

 $v_{\rm x}$

Arah kecepatan selalu berubah tiap saat karena besar komponen vertikal selalu berubah besar komponen horisontal selalu tetap

$$v_x = v_0 \cos \theta$$

 $v_{\rm v}$

$$v_y = v_0 \sin \theta - gt$$

$$\tan \varphi = \frac{v_y}{v_x}$$

$$=\frac{v_0\sin\theta-gt}{v_0\cos\theta}$$

$$= \tan \theta - \frac{gt}{v_0 \cos \theta}$$

Pada puncak lintasan peluru hanya memiliki kecepatan arah horisontal.

pada puncak lintasan berlalu $\varphi = 0$ atau tan $\varphi = 0$.

Misalkan waktu: sejak peluru ditembakkan hingga puncak lintasan adalah t_m

$$\tan\theta - \frac{gt_m}{v_0\cos\theta} = 0$$

yang menghasilkan

$$t_m = \frac{v_0}{g} \cos \theta \tan \theta$$

$$=\frac{v_0}{g}\sin\theta$$

waktu yang diperlukan untuk mencapai tanah kembali sama dengan dua kali waktu untuk mencapai puncak lintasan (T).

$$T = 2t_{rr}$$

Jarak Vertikal dan Horisontal

ketinggian maksimum yang dicapai peluru adalah

$$\Delta y_m = \frac{v_0^2}{2g} \sin^2 \theta$$

Jarak dalam arah x tepat di bawah puncak lintasan

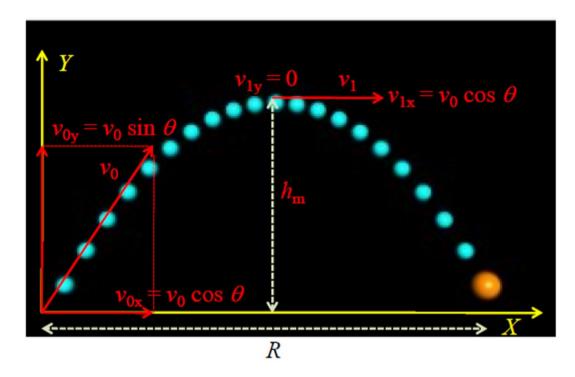
wah puncak lintasan
$$\Delta x_m = \frac{v_0^2}{g} \sin \theta \cos \theta$$
$$\sin 2\theta = 2 \sin \theta \cos \theta.$$

$$=\frac{v_0^2}{2g}\sin 2\theta$$

$$= 0.5 R$$

$$T = \frac{2v_0}{g}\cos\theta\tan\theta$$

$$=\frac{2v_0}{g}\sin\theta$$



- Ketinggian lintasan (hm): jarak vertikal dari puncak lintasan ke dasar yang sejajar dengan titik penembakan.
- Jarak tempuh (R): jarak mendatar dari titik penembakan ke titik jatuh peluru.

Jarak maksimum

Pertanyaan menarik adalah berapakah sudut penembakan agar dicapai jarak tempuh maksimum? Mengingat nilai maksimum sin $2\theta = 1$ maka jarak tempuh maksimum akan dicapai jika $\sin 2\theta = 1$. Sudut yang nilai sinusnya satu adalah 90°. Dengan demikian sudut penembakan yang menghasilkan jangkauan maksimum memenuhi $2\theta = 90°$ atau $\theta = 45°$. Dengan sudut ini maka jangkauan maksimum adalah

$$\Delta x_m = \frac{v_0^2}{g} \sin \theta \cos \theta$$

$$R_{maks} = \frac{v_0^2}{g}$$

$$= \frac{v_0^2}{2g} \sin 2\theta$$

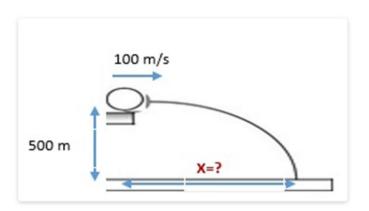
Apa yang dapat disimpulkan dari hasil ini? Kesimpulannya adalah dengan menggunakan peluru yang memiliki laju awal v_0 maka kita hanya sanggup menembak hingga jarak v_0^2/g . Sasaran yang lebih jauh dari itu tidak mungkin dijangkau oleh peluru tersebut berapa pun sudut tembaknya.

Contoh Soal 04

Sebuah peluru ditembakkan dari puncak menara yang tingginya 500 m dengan kecepatan 100 m s $^{-1}$ dan arah mendatar. Apabila g = 10 m s $^{-2}$, dimanakah peluru menyentuh tanah dihitung dari kaki menara?

- a. 1000 m
- b. 900 m
- c. 800 m
- d. 600 m
- e. 500 m

Jawab:



Soal 04 (cont)

Untuk menentukan jarak mendatar x, maka kita terlebih dahulu mencari waktu yang dibutuhkan peluru dari puncak menara sampai tanah (dengan kecepatan awal arah vertical nol (v_{yo} =0)

$$h = v_{y0} \pm \frac{1}{2}at^2$$

$$t = \sqrt{\frac{2h/g}{10}}$$

$$t = \sqrt{\frac{2.500}{10}}$$

$$t\sqrt{100} = 10 \text{ s}$$

Jadi waktu yang dibutuhkan peluru sampai tanah adalah 10 detik. Untuk mencari jarak mendatar (x) maka kita gunakan gerak sumbu x. kecepatan peluru arah sumbu x konstan yaitu 100 m/s sehingga jarak tempuh untuk 10 detik x=v.t=100.10= 1000 m.

Jawaban a

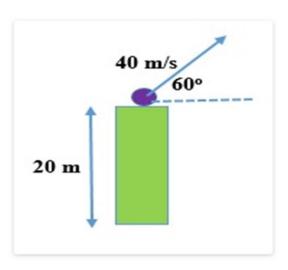
Soal 05

Sebuah benda dilemparkan dari suatu tempat yang tinggi nya 20 meter di atas tanah dengan kecepatan 40 m s⁻¹ dan sudut elevasi 60° terhadap horizontal. Jika g=10 m s⁻² maka tinggi maksimum yang dapat dicapai benda dari permukaan tanah adalah ...

- a. 20 m
- b. 40 m
- c. 60 m
- d. 80 m
- d. 100 m

Soal 05 (cont)

Jawab:



Untuk mencari tinggi maksimum maka kita gunakan kecepatan arah vertical (v_y) . dari gambar di atas maka $v_y=v_0.Sin60^0=40.1/2.\sqrt{3}=20\sqrt{3}$. Tinggi maksimum dapat dicari dengan menggunakan persamaan

$$v_y^2 = v_{y0}^2 - 2gy$$

$$0 = (20\sqrt{3})^2 - 2.10y$$

$$20y = 1200$$

$$y = 60 m$$

Jadi tinggi maksimum benda adalah 60 m dari puncak gedung atau 60 m + 20 m = 80 m dari tanah.

Jawaban D

Soal 06

Sebuah peluru ditembakkan dengan kecepatan awal 100 m s $^{-1}$ dan sudut elevasi 30 0 . Jika gravitasi di tempat itu 10 m s $^{-2}$, maka waktu yang diperlukan peluru tersebut untuk mencapai titik tertinggi adalah ...

- a. 2 sekon
- b. 5 sekon
- c. 6 sekon
- d. 10 sekon
- e. 15 sekon

Soal 06 (cont)

Jawab:

Untuk mencari waktu untuk mencapai tinggi maksimum maka kina gunakan kecepatan arah sumbu y. dari gambar di atas maka $v_y = v_{y0}$. Sin 30° = 100. ½ = 50 m/s. waktu untuk mencapai tinggi maksimum dapat dicari dengan menggunakan persamaan

$$t = \frac{v_{0y}}{g}$$
$$t = \frac{100}{10} = 10 \text{ s}$$

Jawaban d.

Soal 07

Peluru ditembakkan condong ke atas dengan kecepatan awal $v=1,4\times 10^{-3}$ m/s dan mengenai sasaran yang jarak mendatarnya sejauh 2×10^5 m. Bila percepatan gravitasi 9,8 m/s 2 , maka elevasinya adalah n derajat, dengan n sebesar... .

- (a) 10
- (b) 30
- (c) 45
- (d) 60
- (e) 75

Soal 07 (cont)

Jawab:

Jarak horizontal terjauh untuk contoh soal gerak parabola adalah

$$x=rac{v_0^2\sin 2n}{g} \ 2 imes 10^5=rac{(1,4 imes 10^3)^2\sin 2n}{9,8} \ \sin 2n=rac{2 imes 10^5 imes 9,8}{1,96 imes 10^6} \ \sin 2n=1 \ 2n=90^\circ \ n=45^\circ$$

Jawaban : C

Soal 08

Sebuah bola dilempar dengan sudut elevasi 60° dan dengan kecepatan awal 10 m/s. Apabila percepatan gravitasi bumi 10 m/s 2 maka ketinggian dari bola setelah $\frac{1}{2}\sqrt{3}$ sekon adalah

- (a) 9,5 meter
- (b) 10,52 meter
- (c) 11,25 meter
- (d) 12,02 meter
- (e) 13,36 meter

Soal 08 (cont)

Kecepatan awal benda terhadap sumbu $oldsymbol{x}$

$$v_{0x} = v_0 cos 60^\circ = 10 \cdot \frac{1}{2} = 5 \text{ m/s}$$

Kecepatan awal benda terhadap sumbu $oldsymbol{y}$

$$v_{0y}=v_0sin60^\circ=10\cdotrac{1}{2}\sqrt{3}=5\sqrt{3}$$
 m/s

Kecepatan benda saat $\frac{1}{2}\sqrt{3}$ sekon

$$v_y = v_{0y} - gt \ v_y = 5\sqrt{3} - 10\frac{1}{2}\sqrt{3} = 0$$

Ketinggian benda saat $\frac{1}{2}\sqrt{3}$ sekon

$$v_y^2 = v_{0y}^2 - 2gh$$
 $0^2 = (5\sqrt{3})^2 - 2\cdot 10\cdot h$
 $h = \frac{25\cdot 9}{20}$
 $h = 11,25 ext{ meter}$

Jawaban: C

Soal 01

- 1. Gambar dan tentukan vektor setiap komponen, menjumlah semua komponen perpindahannya dan nilai R dan θ
 - a. $A^r = 8.0 \text{ m} \text{ pada } 40^0 \text{ North dari East}$
 - $A_x^r = 8 * \cos 40^0 = \dots$
 - \rightarrow A_v^r = 8 * sin40⁰ =
 - b. $B^1 = 6.0$ m pada 45^0 Nort dari West
 - $B_x^r = -6 * \cos 45^0 = \dots$
 - \rightarrow B_y^r = 6 * sin45⁰ =
 - c. $C^r = 4.0 \text{ m}$ pada 30^0 South dari West
 - $ightharpoonup C_x^r = -4 * \cos 30^0 = \dots$
 - $ightharpoonup C_y^r = -4 * sin30^0 =$
 - d. $D^1 = 3.0$ m pada 60^0 South dari East
 - $ightharpoonup D_x^r = 3 * cos 60^0 =$
 - \rightarrow D_y^r = -3 * sin60⁰ =

SOAL

- 1. Sebuah pesawat menjatuhkan bantuan ransum Tsunami kepada penduduk. Pesawat bergerak/terbang secara horizontal dengan kecepatan 60m/dt pada ketinggian 150m di atas tanah. Hitung:
 - a. Dimana bantuan ransum mencapai tanah (relatif) untuk tempat bantuan ransum dijatuhkan
 - b. Kecepatan bantuan ransum tersebut sebelum menyentuh tanah
- 2. Sebuah proyektif ditembakkan dengan kecepatan awal 150m/dt pada sudut 30° di atas horizontal dari atas tebing setinggi 75 m. Hitung :
 - a. Waktu untuk mencapai ketinggian maksimum
 - b. Ketinggian maksimum
 - c. Total waktu di udara
 - d. Rentang horizontal
 - e. Komponen kecepatan akhir sebelum proyektil menyentuh tanah
- 3. Sebuah papan kayu dinaikkan salah satu ujungnya dengan sudut 60° . sebuah balok 3kg ditempatkan pada bidang miring 2m dari ujung bawah kayu dan diberi keran sedikit untuk mengatasi gesekan statis. Koefisien gesekan kinetik antara balok dan papan adalah μ_k = 0,5. Catatan : kecepatan awal balok adalah NOL. Hitung :
 - a. Tingkat percepatan balok
 - b. Kecepatan balok di bagian bawah papan kayu
- 4. Seorang anak menendang bola menuju sebuah sasaran yang terletak pada jarak 100 m dengan sudut elevasi peluru 45° dan kecepatan awal 50/akar 2 m/s. Maka ketinggian sasaran yang dikenai bola dari tanah adalah...